



Wayang Orang 'Sumantri Winisudha' di Ndalem Mangkubumen Yogya

PENTAS wayang orang gaya Yogyakarta dihelat di Ndalem Mangkubumen Yogyakarta, Sabtu (24/10) pukul 19.30.

Mengusung lakon *Sumantri Winisudha* yang diambil dari Serat Harjuna Wijaya karya KGPAA Paku Alam II.

Penyelenggaranya Pusat Olah Seni Retno Aji Mataram Yogya pimpinan Sunaryadi Maharsiworo, bekerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogya.

Pentas ini didukung 100 pelaku seni. Dari usia 4-60 tahun. Di antaranya Miroto, Kuswarsatya, Suhartanto, Sunaryo. D Suharto, Supardmo, Tysa, Otok, Mari Condronegoro, Moko, Teted, dll.

Sumantri Winisudha berkisah tentang perjalanan anak manusia dalam mencapai cita-cita hidup, kedudukan, kenyamanan serta kemewahan. Namun lupa, untuk meraih itu, Sumantri mengorbankan adiknya: Sukasrono. Sumantri berhasil *winisudha* menjadi patih di Maespati, meski karma dari kematian sang adik harus ditebus hingga akhir hayat. (s) ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005